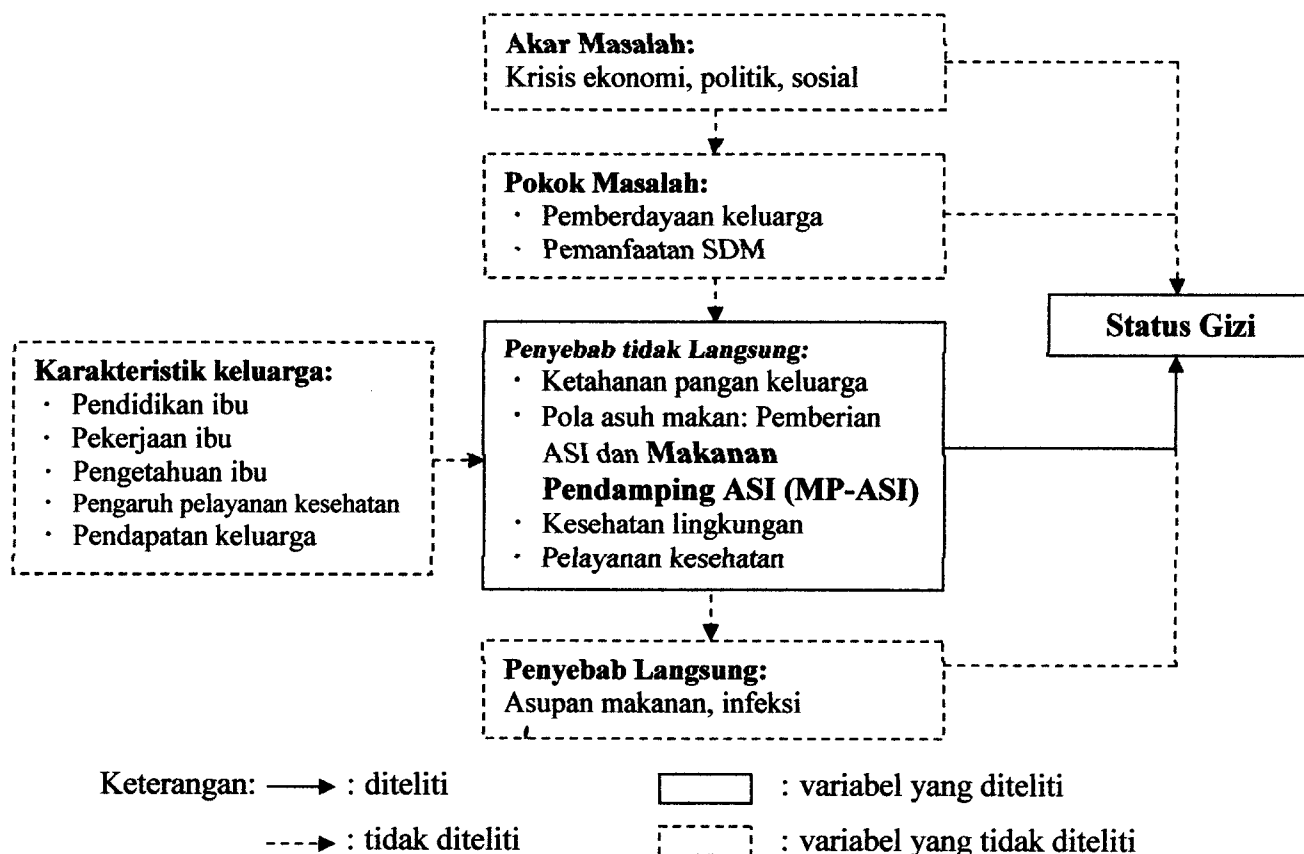


### BAB 3

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian

Soekirman dalam materi Aksi Pangan dan Gizi Nasional (Depkes, 2000) mengatakan penyebab kurang gizi dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, penyebab langsung yaitu makanan anak dan penyakit infeksi yang mungkin diderita anak. Penyebab gizi kurang tidak hanya disebabkan makanan yang kurang tetapi juga karena penyakit. Anak yang mendapat makanan yang baik tetapi karena sering sakit diare atau demam dapat menderita kurang gizi. Demikian pada anak yang makannya tidak cukup baik maka daya tahan tubuh akan melemah dan mudah terserang penyakit.

Kedua, penyebab tidak langsung yaitu ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan anak, serta pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan. Ketahanan pangan adalah kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pangan seluruh anggota keluarga dalam jumlah yang cukup dan baik mutunya. Pola pengasuhan adalah kemampuan keluarga untuk menyediakan waktunya, perhatian dan dukungan terhadap anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik, mental, dan sosial. Salah satu pola pengasuhan yang berhubungan dengan status gizi anak adalah pola asuh makan, seperti pemberian gizi yang cukup dan seimbang (pemberian ASI dan makanan pendamping ASI). Pelayanan kesehatan dan sanitasi lingkungan adalah tersedianya air bersih dan sarana pelayanan kesehatan dasar yang terjangkau oleh seluruh keluarga. Faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendapatan keluarga, tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, aktivitas ibu, jumlah anggota keluarga, dan budaya.

Ketiga, pokok masalah di masyarakat yaitu kurangnya pemberdayaan keluarga dan kurangnya pemanfaatan sumber daya masyarakat berkaitan dengan berbagai faktor langsung maupun tidak langsung.

Keempat, akar masalah yaitu kurangnya pemberdayaan wanita dan keluarga serta kurangnya pemanfaatan sumber daya masyarakat terkait dengan meningkatnya pengangguran, inflasi, dan kemiskinan yang disebabkan oleh krisis ekonomi, politik, dan keresahan sosial. Keadaan tersebut telah memicu munculnya kasus gizi buruk akibat kemiskinan dan ketahanan pangan keluarga yang tidak memadai.

### **3.2 Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah: “Ada hubungan waktu pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Saptosari Yogyakarta tahun 2011”.